

Daily Research

23 November 2022

Statistics 22 November 2022

IHSG	7030	-32.66	-0.46%
DJIA	34098	+397.82	+1.18%
S&P 500	4003	+53.64	+1.36%
Nasdaq	11174	+149.90	+1.36%
DAX	14422	+42.42	+0.29%
FTSE 100	7452	+75.99	+1.03%
CAC 40	6657	+23.08	+0.35%
Nikkei	28115	+170.95	+0.61%
HSI	17424	-231.50	-1.31%
Shanghai	3088	+3.90	+0.13%
KOSPI	2405	-14.23	-0.29%
Gold	1740	-0.25	-0.01%
Nikel	26220	+1110.5	+4.42%
Copper	3.6917	-0.0013	-0.04%
WTI Oil	81.08	-0.04	-0.05%
Coal Nov	347.15	-3.85	-1.10%
Coal Des	355.00	+5.65	+1.62%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPTO; 23 November 2022; IDR 25
PGLI; 29 November 2022; IDR 10
TOTO; 29 November 2022; IDR10
UNVR; 29 November 2022; IDR 69
AVIA; 28 November 2022; IDR 10

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BBYB; 30 November 2022; 5:18; IDR 650
BMAS; 30 November 2022; 94:1; IDR 410

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

SMDR; 21 Desember 2022; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 21 November 2022

-

Selasa 22 November 2022

CAD Core retail sales

Rabu 23 November 2022

NZD Interest rate decision
German PMI
US Initial Job Claims
US Crude Oil Inventories

Kamis 24 November 2022

FOMC Meeting
GBP Manufacturing PMI

Jumat 25 November 2022

German GDP

Profindo Research 23 November 2022

Bursa Saham Amerika menguat pada Selasa (22/11) didukung oleh serangkaian hasil kuartalan positif dari ritel dan rebound atas saham teknologi dan energi karena pada hari sebelumnya jatuh cukup dalam.

DJIA +1.18%, S&P500 +1.36%, Nasdaq +1.36%

Bursa Eropa bergerak beragam pada Selasa (22/11) investor masih mengkhawatirkan efek dari perlambatan ekonomi global disebabkan kasus covid yang meningkat di China sebagai negara kedua dengan ekonomi terbesar di dunia.

Dax +0.29%, FTSE 100 +1.03%, CAC40 +0.35%

Bursa Asia-Pasifik mayoritas bergerak mixed pada Selasa (22/11) kekhawatiran atas meningkatnya kasus covid di China menekan sebagian bursa utama. Kemungkinan China akan melakukan pembatasan kembali semakin besar karena kasus kematian atas Covid juga semakin banyak.

Nikkei +0.61%, HSI -1.31%, Shanghai +0.13%, Kосpi -0.59%.

Harga emas melemah ke level \$1740 pada Selasa (22/11). Harga minyak WTI menguat pada perdagangan hari Selasa (22/11) Oil Inventory US turun 4.8M melebihi ekspektasi 2.2M

Gold -0.00%, WTI Oil +1.32%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 22 November 2022 ditutup pada level 7030 melemah sebesar 0.46%. IHSG bergerak mixed dibuka di zona hijau dan masuk ke zona merah beberapa kali dan pada akhirnya ditutup di zona merah. Transaksi IHSG sebesar 11.02 T, asing net buy 3.7 M. Sektor teknologi menjadi sektor pemberat bagi IHSG. Pada perdagangan Rabu 23 November 2022, IHSG diprediksi akan cenderung menguat dengan level resisten di 7100. Saham-saham yang dapat diperhatikan **SMGR, CLEO, GDST, PNLF, WOOD, MEDC.**

Profindo Technical Analysis 23 November 2022

**PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
 (SMGR)**



Pada perdagangan 22 November ditutup pada 7700 menguat 0.33%. Secara teknikal SMGR berada dalam tren yang bullish. Penurunan saat ini tertahan oleh support dinamis. Ada potensi reversal dari level supportnya.

Buy 7700
Target Price 7825
Stoploss <7575

**PT Sariguna Primatirta Tbk
 (CLEO)**



Pada perdagangan 22 November ditutup pada level 645 menguat 4.03%. Secara teknikal CLEO berhasil rebound dari level supportnya disertai dengan bentuk candle marobozu. Indikator stochastic berada di area oversold.

Buy 645
Target Price 675
Stoploss <615

**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
 (GDST)**



Pada perdagangan 22 November ditutup pada level 228 menguat 4.59%. Secara teknikal GDST berhasil rebound dari trendline minor dan area support dinamis. Besar peluang GDST akan melanjutkan kenaikan.

Buy 228
Target Price 240
Stoploss <218

**PT Panin Financial Tbk
 (PNLF)**



Pada perdagangan 22 November ditutup pada level 510 menguat 6.25%. Secara teknikal PNLF masih dalam fase reli bullish. Terdapat gap kecil di area 540 – 545 yang dapat ditutup kemudian.

Buy 510
Target Price 545
Stop Loss <465

**PT Integra Indocabinet Tbk
 (WOOD)**



Pada perdagangan 22 November ditutup pada level 416 menguat 4.00%. Secara teknikal WOOD sudah naik cukup tinggi dari suportnya. Saat ini sudah masuk dalam area resisten dinamis. Waspada ada aksi profit taking pada saham WOOD.

Sell On Strength
Target Price 425

**PT Medco Energi Internasional Tbk
 (MEDC)**



Pada perdagangan 22 November ditutup pada level 1080 menguat 2.37%. Secara teknikal MEDC membentuk pola candle hammer pada area support dinamis. Potensi melanjutkan penguatan hingga area gap di 1130.

Buy 1080
Target Price 1130
Stoploss <1045

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com

Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com

Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclikProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).